

**PERAN GURU PAI DALAM MENGINTERNALISASIKAN KARAKTER
KEPEDULIAN SOSIAL DI MADRASAH ALIYAH ILMU AL-QUR ‘AN
MOJOKRAPAK JOMBANG**

Muzakki Fathurrohman^{1*}, Wahyudi², Khoirun Nisa³

^{1,2,3} Pendidikan Agama Islam Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

muzakkiathurrohman@gmail.com ¹ wahyudi@unwaha.ac.id ²

nesaakhoirot@unwaha.ac.id ³

Abstract

This study discusses the role of Islamic Religious Education (PAI) teachers in internalizing the character of social care among students at Madrasah Aliyah Ilmu Al-Qur'an Mojokrapak Jombang. The background of this research is the decline of social concern attitudes among adolescents. The study uses a qualitative approach with data collected through interviews, observations, and documentation. The results show that PAI teachers play a key role through role modeling, habituation, and advice. Their efforts include personal approaches, Islamic value-based teaching, and involvement in religious and social activities. The impact is evident in the students' increased empathy, cooperation, and care for others. In conclusion, the internalization of social care values is influenced by teacher consistency, exemplary behavior, and support from the school and family environment. This research contributes to strengthening character education based on religious values

Keywords : PAI, Teacher, Internalization, Character, Care

Abstrak

Penelitian ini membahas peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menginternalisasikan karakter kepedulian sosial siswa di Madrasah Aliyah Ilmu Al-Qur'an Mojokrapak Jombang. Latar belakang penelitian ini adalah menurunnya sikap peduli sosial di kalangan remaja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI berperan penting melalui keteladanan, pembiasaan, dan nasihat. Upaya yang dilakukan meliputi pendekatan personal, pembelajaran nilai-nilai Islam, serta kegiatan keagamaan dan sosial. Dampaknya terlihat dari meningkatnya empati, kerja sama, dan kepedulian siswa terhadap sesama. Kesimpulannya, internalisasi nilai kepedulian sosial dipengaruhi oleh keteladanan guru, konsistensi, dan dukungan lingkungan sekolah dan keluarga. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap penguatan pendidikan karakter berbasis agama.

Kata kunci : Guru, PAI, Internalisasi, Karakter, peduli

PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri dan selalu membutuhkan orang lain dalam kehidupannya. Oleh karena itu, sikap kepedulian sosial seperti empati, kasih sayang, dan keinginan untuk membantu sesama menjadi nilai penting dalam kehidupan bermasyarakat. Kepedulian sosial mendorong terciptanya hubungan yang harmonis serta menjaga keseimbangan sosial dalam lingkungan masyarakat. Namun, perkembangan zaman dan gaya hidup modern menyebabkan nilai kepedulian sosial semakin memudar.¹

Masyarakat cenderung bersikap individualis, kurang peduli terhadap sesama, dan mengabaikan nilai-nilai kebersamaan. Kondisi ini juga tercermin dalam perilaku peserta didik, seperti kurangnya rasa empati, tidak mau membantu teman, dan sikap kurang santun terhadap orang lain. Pendidikan, khususnya Pendidikan Agama Islam (PAI), memiliki peran penting dalam menanamkan nilai kepedulian sosial. Guru PAI tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai teladan dalam membentuk akhlak peserta didik. Oleh karena itu, peran guru PAI dalam menginternalisasikan karakter kepedulian sosial menjadi sangat penting untuk membentuk peserta didik yang berakhlak mulia dan peduli terhadap sesama.²

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menginternalisasi karakter kepedulian sosial di Madrasah Aliyah Ilmu Al-Qur'an Mojokrapak Jombang. Pendekatan ini dipilih karena data yang dikaji berupa fenomena sosial, sikap, dan perilaku peserta didik yang dipahami melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Ilmu Al-Qur'an Mojokrapak, Tembelang, Jombang. Peneliti hadir langsung di lapangan sebagai instrumen utama dan berperan sebagai pengamat yang tidak terlibat langsung dalam proses pembelajaran guna menjaga objektivitas.³

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa kali kunjungan lapangan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data terdiri dari data primer dan data

¹ Abdel Jessica Lase and Dorlan Naibaho, 'MENUMBUHKAN SIKAP PEDULI PADA PESERTA DIDIK MELALUI INTERAKSI DALAM KEGIATAN SOSIAL', *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2.4 (2023), pp. 12511–19.

² Devi Lestari, 'Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Kepedulian Sosial Dan Karakter Rendah Hati Pada Peserta Didik MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur' (IAIN Metro, 2024).

³ Marinu Waruwu, 'Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan Dan Peran Di Bidang Pendidikan', *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 5.2 (2024), pp. 198–211.

sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan kepala sekolah, guru PAI, dan peserta didik, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen sekolah, profil madrasah, arsip, serta sumber tertulis yang relevan.⁴

Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik, yaitu observasi untuk mengamati perilaku dan interaksi sosial peserta didik, wawancara untuk menggali peran dan strategi guru PAI, serta dokumentasi berupa catatan, foto kegiatan, dan dokumen madrasah. Analisis data dilakukan melalui empat tahap, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dalam bentuk narasi, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan data, digunakan triangulasi sumber dan teknik, sehingga data yang diperoleh benar-benar mencerminkan kondisi yang sebenarnya terkait internalisasi karakter kepedulian sosial di madrasah tersebut.⁵

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menginternalisasikan karakter kepedulian sosial merupakan bagian penting dalam proses pembentukan kepribadian peserta didik. Di tengah menurunnya sikap empati, gotong royong, dan kepekaan sosial di kalangan pelajar, keberadaan guru PAI menjadi sangat strategis dalam menanamkan nilai-nilai Islam yang menekankan kepedulian terhadap sesama.⁶ Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian terdahulu, proses pendidikan di sekolah tidak hanya berfungsi sebagai transfer ilmu, tetapi juga sebagai sarana pembentukan akhlak dan karakter. Guru PAI memegang peran utama dalam menanamkan nilai-nilai kepedulian sosial melalui pembelajaran, keteladanan, pembiasaan, dan penguatan nilai-nilai keislaman.⁷

A. Konsep Internalisasi Karakter Kepedulian Sosial oleh Guru PAI

Guru Pendidikan Agama Islam memandang bahwa kepedulian sosial merupakan bagian dari akhlak mulia yang harus ditanamkan sejak dini kepada peserta didik. Dalam Islam, manusia tidak hanya dituntut untuk beribadah kepada Allah, tetapi juga diwajibkan untuk peduli terhadap sesama, sebagaimana tercermin dalam ajaran zakat,

⁴ V Wiratna Sujarweni, 'Metodelogi Penelitian', *Yogyakarta: Pustaka Baru Perss*, 74 (2014).

⁵ Siti Rukhayati, *Strategi Guru Pai Dalam Membina Karakter Peserta Didik SMK Al Falah Salatiga* (Lp2m Press Iain Salatiga, 2019).

⁶ AKHYAR MUARO BUNGO, 'PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER PEDULI SOSIAL DI SMPIT AL'.

⁷ Muh Judrah and others, 'Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral', *Journal of Instructional and Development Researches*, 4.1 (2024), pp. 25–37.

infak, sedekah, dan tolong-menolong. Konsep ini sejalan dengan nilai-nilai pendidikan karakter yang menempatkan kepedulian sosial sebagai salah satu dari delapan belas nilai karakter utama.⁸

Kepedulian sosial mencakup sikap empati, tanggung jawab sosial, kerelaan membantu orang lain, serta kepekaan terhadap kondisi lingkungan sekitar. Guru PAI memiliki tanggung jawab untuk menanamkan nilai tersebut agar peserta didik tidak hanya memahami ajaran Islam secara kognitif, tetapi juga mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, internalisasi karakter kepedulian sosial dipahami sebagai proses penanaman nilai-nilai Islam yang mendorong peserta didik untuk peduli, berbagi, dan menolong orang lain dengan ikhlas.⁹

B. Peran Guru PAI dalam Menanamkan Kepedulian Sosial

Peran guru PAI dalam menginternalisasikan karakter kepedulian sosial tidak terbatas pada penyampaian materi pelajaran, tetapi juga mencakup pembinaan sikap dan perilaku peserta didik. Guru PAI berperan sebagai pendidik, pembimbing, teladan, dan pengawas dalam pembentukan karakter sosial peserta didik. Sebagai pendidik, guru PAI mengajarkan ajaran Islam yang menekankan pentingnya tolong-menolong, empati, dan kepedulian terhadap sesama.¹⁰

Nilai-nilai tersebut disampaikan melalui materi Al-Qur'an, hadis, fiqh, dan akhlak. Sebagai teladan, guru PAI harus menampilkan sikap peduli sosial dalam kehidupan sehari-hari, seperti membantu sesama guru, memperhatikan kondisi peserta didik, dan bersikap adil serta empatik. Sikap guru ini akan ditiru oleh peserta didik, karena secara psikologis peserta didik cenderung meneladani figur yang mereka hormati.¹¹

Sebagai pembimbing, guru PAI mengarahkan peserta didik agar mampu mengendalikan perilaku egois dan menumbuhkan rasa tanggung jawab sosial, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

⁸ Hamlam Andi Baso, Sri Dewi Lisnawati, and Nur Hikmah Atika, 'Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Karakter Kepedulian Sosial Pada Peserta Didik', *Istiqra: Jurnal Hasil Penelitian*, 9.1 (2021), pp. 35–60.

⁹ Ayu Fatimah Maulidah and Burhanuddin Ridwan, 'Peran Guru PAI Dalam Pembinaan Moral Siswa Dan Kepedulian Sosial Di SMP Islam Al Madinah Tambak Rejo Jombang', *JOURNAL SAINS STUDENT RESEARCH*, 3.5 (2025), pp. 62–68.

¹⁰ Ipong Purwati and Endang Fauziati, 'Pendidikan Karakter Religius Sekolah Dasar Dalam Perspektif Filsafat Idealisme', *Elementa: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4.1 (2022).

¹¹ Linda Nur Ayudia, 'Metode Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penguatan Karakter Religius Dan Peduli Sosial Pada Siswa Di MTs YPI Panjeng Ponorogo' (IAIN Ponorogo, 2024).

C. Metode Guru PAI dalam Menginternalisasikan Kepedulian Sosial

Dalam menginternalisasikan karakter kepedulian sosial, guru PAI menggunakan beberapa metode, antara lain keteladanan, pembiasaan, dan pembelajaran afektif.¹²

1. Keteladanan Guru PAI menunjukkan sikap peduli, sabar, dan empati dalam interaksi sehari-hari dengan peserta didik. Keteladanan ini menjadi sarana paling efektif karena peserta didik lebih mudah meniru perilaku nyata daripada hanya menerima nasihat.
2. Pembiasaan Pembiasaan dilakukan melalui kegiatan seperti infaq, kerja bakti, membantu teman yang kesulitan, dan kegiatan sosial lainnya. Melalui pembiasaan ini, peserta didik dilatih untuk memiliki rasa tanggung jawab dan kepedulian terhadap orang lain.
3. Model Pembelajaran Kooperatif Melalui pembelajaran kelompok, peserta didik belajar bekerja sama, menghargai perbedaan, dan saling membantu dalam menyelesaikan tugas. Hal ini secara langsung melatih kepedulian sosial dan sikap toleransi.
4. Pembelajaran Afektif Guru PAI juga menanamkan nilai kepedulian sosial melalui pembentukan sikap, seperti empati, kejujuran, dan tanggung jawab, sehingga nilai tersebut tidak hanya dipahami tetapi juga dirasakan dan diamalkan.

D. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung dalam internalisasi kepedulian sosial meliputi peran keluarga, peran guru, dan lingkungan sekolah yang kondusif. Keteladanan orang tua dan guru sangat membantu dalam membentuk sikap peduli pada diri anak. Sementara itu, faktor penghambat meliputi kurangnya perhatian keluarga, pengaruh lingkungan masyarakat yang kurang baik, serta kecanduan teknologi yang membuat peserta didik cenderung individualistis dan kurang peka terhadap lingkungan sosial.¹³

¹² Ikhsan Nur Fahmi, 'Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Islam Dalam Pembelajaran PAI Dan Implikasinya Terhadap Sikap Sosial Siswa Di SMA MA'ARIF NU 1 Kemranjen Kabupaten Banyumas' (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2021).

¹³ BUNGO.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) sangat penting dalam menginternalisasikan karakter kepedulian sosial peserta didik. Guru PAI tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi keagamaan, tetapi juga sebagai teladan, pembimbing, dan pengarah dalam membentuk sikap empati, tolong-menolong, tanggung jawab sosial, serta kepekaan terhadap lingkungan. Proses internalisasi nilai kepedulian sosial dilakukan melalui pembelajaran, keteladanan, pembiasaan, serta penggunaan model pembelajaran kooperatif dan afektif yang mendorong peserta didik untuk aktif berinteraksi dan peduli terhadap sesama.

Nilai-nilai Islam seperti ukhuwah, tolong-menolong, dan keikhlasan menjadi landasan utama dalam membangun karakter sosial peserta didik. Namun, proses ini tidak terlepas dari berbagai faktor pendukung dan penghambat. Dukungan keluarga, lingkungan sekolah, serta keteladanan guru menjadi faktor utama yang memperkuat keberhasilan penanaman kepedulian sosial, sedangkan lemahnya peran keluarga, pengaruh lingkungan masyarakat yang kurang baik, serta kecanduan teknologi dapat menghambat terbentuknya karakter tersebut. Oleh karena itu, disarankan agar guru PAI terus meningkatkan kualitas keteladanan dan kreativitas dalam pembelajaran karakter, sekolah memperkuat program-program sosial dan keagamaan, serta orang tua lebih aktif membimbing dan mengawasi perkembangan sikap sosial anak di rumah.

Dengan sinergi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat, diharapkan karakter kepedulian sosial peserta didik dapat berkembang secara optimal dan berkelanjutan.

DAFTAR REFERENSI

- Ayudia, Linda Nur, 'Metode Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penguatan Karakter Religius Dan Peduli Sosial Pada Siswa Di MTs YPI Panjeng Ponorogo' (IAIN Ponorogo, 2024)
- Baso, Hamlam Andi, Sri Dewi Lisnawati, and Nur Hikmah Atika, 'Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Karakter Kepedulian Sosial Pada Peserta Didik', *Istiqra: Jurnal Hasil Penelitian*, 9.1 (2021), pp. 35–60
- BUNGO, AKHYAR MUARO, 'PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KARAKTER PEDULI SOSIAL DI SMPIT AL'
- Fahmi, Ikhsan Nur, 'Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Islam Dalam Pembelajaran PAI Dan Implikasinya Terhadap Sikap Sosial Siswa Di SMA MA'ARIF NU 1 Kemranjen Kabupaten Banyumas' (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2021)
- Judrah, Muh, Aso Arjum, Haeruddin Haeruddin, and Mustabsyirah Mustabsyirah, 'Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan

- Moral', *Journal of Instructional and Development Researches*, 4.1 (2024), pp. 25–37
- Lase, Abdel Jessica, and Dorlan Naibaho, 'MENUMBUHKAN SIKAP PEDULI PADA PESERTA DIDIK MELALUI INTERAKSI DALAM KEGIATAN SOSIAL', *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2.4 (2023), pp. 12511–19
- Lestari, Devi, 'Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Kepedulian Sosial Dan Karakter Rendah Hati Pada Peserta Didik MTs Riyadlatul Ulum Batanghari Lampung Timur' (IAIN Metro, 2024)
- Maulidah, Ayu Fatimah, and Burhanuddin Ridlwan, 'Peran Guru PAI Dalam Pembinaan Moral Siswa Dan Kepedulian Sosial Di SMP Islam Al Madinah Tambak Rejo Jombang', *JOURNAL SAINS STUDENT RESEARCH*, 3.5 (2025), pp. 62–68
- Purwati, Ipung, and Endang Fauziati, 'Pendidikan Karakter Religius Sekolah Dasar Dalam Perspektif Filsafat Idealisme', *Elementa: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4.1 (2022)
- Rukhayati, Siti, *Strategi Guru Pai Dalam Mebina Karakter Peserta Didik SMK Al Falah Salatiga* (Lp2m Press Iain Salatiga, 2019)
- Sujarweni, V Wiratna, 'Metodelogi Penelitian', *Yogyakarta: Pustaka Baru Perss*, 74 (2014)
- Waruwu, Marinu, 'Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan Dan Peran Di Bidang Pendidikan', *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 5.2 (2024), pp. 198–211